

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul tentang “Pendekatan *Play Therapy* Dengan Menggunakan Permainan Tradisional Pada Anak Yang Kurang Bersosialisasi (Studi Kasus Pada Klien “R” Di desa Bulang Kecamatan Belimbing)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi klien “R” sebelum pelaksanaan *play therapy* dengan teknik permainan tradisional, untuk mengetahui proses pelaksanaan *play therapy* dan mengetahui kemampuan bersosialisasi klien “R” setelah pelaksanaan *play therapy* dengan menggunakan permainan tradisional. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dijelaskan oleh Robert K. Yin yaitu penjabaran pola, pembuatan penjelasan (eksplanasi) dan analisis derat waktu. Hasil penelitian 1) Klien “R” termasuk anak yang pemalu dan pendiam, sikap klien “R” bertindak acuh tak acuh terhadap lingkungan, pernah mengalami penolakan saat bermain serta terlalu banyak menghabiskan waktu bermain gadget, klien “R” berperilaku agresif atas dirinya sendiri, minder, ketidakstabilan emosi dan sulit menjalin komunikasi. 2) Pelaksanaan tahap *Relating* (proses pendekatan), *Releasing* (mengekspresikan pikiran dan emosi klien), *Re-creating* (menciptakan kejadian-kejadian klien yang lalu maupun yang sekarang), *Reexperiencing* (mengalami kembali kejadian klien) serta *Resolving* (pemecahan masalah terhadap klien), hal ini membentuk perkembangan sosial, motorik, kepribadian, kognitif dan emosional pada klien “R” melalui permainan tradisional gobak sodor sebagai upaya membentuk sikap percaya diri dan menghilangkan sikap pemalu pada klien “R” agar ia mampu berinteraksi melalui bentuk tim dalam permainan gobak sodor tersebut. 3) Klien “R” mulai membuka dengan lingkungan, klien mulai peduli dengan tim berupaya mempertahankan tim agar tetap menang dalam permainan sikap terbuka, jujur dan rasa percaya diri pada klien sudah mulai tumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa klien hanya memiliki rasa malu dan tidak percaya diri, ketika dibujuk terlebih dahulu untuk mengikuti permainan dan karena adanya dorongan sebagai motivasi maka klien mulai memberanikan diri untuk mengikuti permainan dan secara tidak langsung klien mampu bersosialisasi dengan lingkungannya saat ini.

Kata kunci : *Pendekatan Play Therapy, Permainan Tradisional, Bersosialisasi*